

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU DALAM UPAYA MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI CAR FREE DAY TEMANGGUNG

Tri Suraning Wulandari,¹ Retno Lusmiati Anisah,² Nur Gilang Fitriana,³ Ika Purnamasari⁴

^{1,2,3} Dosen Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung

⁴ Dosen Fikes UNSIQ Wonosobo

ABSTRACT

Purpose: The purpose of this study is to determine whether there is an effect of health education using leaflet media in increasing the knowledge and the behavior of traders in Temanggung 'Car Free Day' as an effort in implementing health protocols to prevent the transmission of Covid 19

Methods: The research applied pre-experimental design with one group pre-test post-test design. The number of samples is 48 respondents taken through purposive sampling technique

Results: The results of univariate analysis showed that the respondents' knowledge increased after being given health education using leaflet media by 50% for each of good and sufficient knowledge. On the other side, the respondents' behavior increased by 41.7% good, 35.3% adequate, and 23% lack. The difference in the score of the knowledge level before and after being given health education intervention using leaflet media was $Z = -1,957, p < 0.05$, while on the behavior aspect was $Z = -2,283, p < 0, 05$.

Conclusion: Thus, it can be concluded that there is an increase in the knowledge and the behavior of traders in the Temanggung 'Car Free Day' in implementing health protocols to prevent the transmission of Covid 19

Key word: knowledge, behavior, health education

ABSTRAK

Tujuan: penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku pedagang yang berjualan di car free day dalam upaya menerapkan protocol kesehatan untuk mencegah penularan covid 19

Metodologi: Rancangan penelitian yang digunakan adalah *preexperimental* dengan desain *one group pre-test post-test design*. Jumlah sampel sebanyak 48 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Hasil analisis univariat didapatkan pengetahuan responden meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebesar 50 % pengetahuan baik dan 50 % pengetahuan cukup. Perilaku responden meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebesar 41,7 % perilaku baik, 35,3 % perilaku cukup dan 23 % pengetahuan kurang. Perbedaan skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebesar $Z=-1,957, p < 0,05$) dan perbedaan skor tingkat perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebesar $Z=-2,283, p < 0,05$)

Kesimpulan: adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku pedagang di car free day Temanggung dalam menerapkan protocol kesehatan untuk mencegah penularan covid 19

Kata Kunci: Pengetahuan, perilaku, pendidikan kesehatan

Latar Belakang

Penyakit virus corona 2019 (*corona virus disease/covid 19*) merupakan sebuah nama yang diberikan oleh *World Health Organization (WHO)* dan diperuntukkan bagi seseorang atau pasien yang terinfeksi virus corona. Virus ini pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, negara Cina pada akhir tahun 2019 dan saat ini telah menyebar hampir kebeberapa negara didunia (Diah Handayani dkk, 2020). Dengan adanya tingginya kasus Covid 19 sampai awal tahun 2020 dan menyebar keseluruh dunia penyakit ini dijadikan sebagai pandemi global.

Angka kejadian pada bulan Januari sampai 28 Maret 2020 kasus infeksi Covid 19 yang terkonfirmasi mencapai 571.678 kasus. Awalnya kasus terbanyak terdapat di Cina, namun saat ini kasus terbanyak terdapat di Italia dengan 86.498 kasus, diikuti oleh Amerika dengan 85.228 kasus dan Cina 82.230 kasus. Virus ini telah menyebar hingga ke 199 negara didunia. Kematian akibat virus ini telah mencapai 26.494 kasus. Tingkat kematian akibat penyakit ini mencapai 4-5% dengan kematian terbanyak terjadi pada kelompok usia diatas 65 tahun (Kemenkes RI, 2020). Di Indonesia prevalensi Covid 19 cukup tinggi, pertama kalinya dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 pasien yang terkonfirmasi virus ini hanya berjumlah dua orang yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Namun hingga saat ini jumlahnya sudah mencapai ribuan dan negara Indonesia merupakan negara tertinggi diwilayah Asia Tenggara dengan kasus Covid 19. (Sukesih dkk, 2020)

Penyebab penyakit Covid 19 mulai teridentifikasi pada tanggal 10 Januari 2020 dan didapatkan kode genetiknya yaitu *ribonucleid acid (RNA)*. Jenis ini yang merupakan virus corona jenis baru, *betacoronavirus* dan satu kelompok dengan virus corona penyebab *severe acute respiratory syndrome (SARS)* dan *middle east respiratory syndrome (MERS CoV)*. Hasil Laporan menunjukkan bahwa penyakit Covid 19 ini penularan awalnya dari pendamping wisatawan Cina yang berkunjung ke Jepang. Selain itu terbukti terdapat penularan pada kontak serumah pasien di luar Cina dari pasien terkonfirmasi dan pergi ke Kota Wuhan mendatangi pasangannya yang berada di Amerika Serikat. Artinya Penularan virus ini langsung antar manusia (*human to human transmission*) (Diah handayani dkk, 2020)

Akibat penularan Covid ini langsung antar manusia sehingga menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang luar biasa hingga pada awal Januari 2020 dan didapatkan peningkatan 2000 kasus terkonfirmasi dalam 24 jam. (Diah handayani dkk, 2020). Hal ini dapat pula terjadi dimanapun berada, terutama pada lingkungan yang pasti tidak mungkin tidak terjadi kerumunan atau sulit melakukan social distancing misalnya pada kegiatan *car free day*. Kegiatan *Car free day* di Temanggung telah dibuka lagi sejak awal bulan Juli tahun 2020 sementara pandemi Covid 19 belum selesai. Tujuan utama dari diadakannya kegiatan *car free day* yaitu untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat

terhadap kendaraan bermotor. Kegiatan *car free day* di Temanggung antara lain kegiatan olahraga, pertunjukan kesenian, panggung hiburan, permainan anak-anak, dan tersedia berbagai produk baik makanan, minuman, pakaian ataupun barang lainnya. Dari beberapa kegiatan itu dijadikan ajang hiburan bagi masyarakat dalam menikmati hiburan dan berbelanja.

Pedagang yang berjualan di *car free day* adalah orang yang sangat sering berkomunikasi dengan antar pedagang dan pembeli, sementara pedagang juga mempunyai mobilitas yang cukup tinggi dan bahkan tidak lepas dari kontak dengan orang banyak dan kerumunan. Riwayat pedagang yang sering berpindah-pindah dari kota satu ke kota yang lain memiliki dampak resiko kesehatan yang tinggi terutama di masa pandemi Covid 19 ini, maka menjadi penting bagi dirinya sendiri, pembeli dan semua yang kontak langsung dengan pedagang.

Penularan Covid-19 dalam kegiatan *car free day* dapat dicegah apabila pengunjung dan pedagang mempunyai pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid 19. Menurut Donsu, 2017 Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu seseorang melalui proses sensoris atau merasakan, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (Notoatmodjo, 2010). Selain itu salah satu penyebab seseorang mempunyai pengetahuan

yang buruk antara lain dari keterbatasan akses informasi, masih adanya sebagian penduduk yang buta huruf, masih banyaknya lanjut usia di pedesaan yang akan lebih berisiko memiliki pengetahuan yang buruk dalam pencegahan Covid-19 (Salman, et al., 2020).

Pengetahuan juga merupakan komponen atau domain terpenting dalam terbentuknya perilaku seseorang. Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati (Dotsu, 2017), misalnya dalam hal ini tindakan pedagang yang berjualan di *car free day* dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid 19 tentu memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh bagian atau elemen termasuk masyarakat.

Hasil penelitian yang terkait dari Ni Putu dkk, 2020 menunjukkan Pengetahuan masyarakat tentang pandemi Covid 19 dalam kategori baik dan perilaku masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19. Kategori masyarakat sebagian besar ada pada kategori kasus resiko rendah. Penelitian yang sama oleh Ika Purnamasari dkk, 2020 yang menunjukkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid 19 berada pada kategori baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Untuk perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo terkait Covid 19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan physical/social distancing menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik.

Hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan berbeda dengan hasil

penelitian diatas. Pada saat pelaksanaan *Car Free Day* di alun-alun Temanggung menunjukkan bahwa pedagang yang berjualan di *car free day* terlihat belum semua menerapkan protokol kesehatan saat melayani pelanggannya. Jumlah pedagang yang berjualan di alun-alun pada saat pelaksanaan *Car Free Day* berjumlah sampai 135 pedagang dan pengunjung hampir dua kali lipat dari jumlah pedagang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pedagang yang berjualan disekitar *car free day* pemahaman terhadap pencegahan Covid 19 belumlah terlalu tinggi, hal ini dilihat dari bagaimana perilaku pedagang di *car free day* yang masih acuh terhadap protokol kesehatan seperti dalam hal memakai masker dengan benar, sering mencuci tangan dengan sabun, menerapkan social distancing ataupun physical distancing jika tengah berkumpul baik dalam lingkungan pekerjaan ataupun dalam interaksi yang biasa saja.. Hal tersebut yang menimbulkan kekhawatiran dikarenakan dapat menambah kasus penyebaran dan peningkatan Covid 19. oleh karena itu upaya dalam peningkatan pemahaman pada pedagang di *car free day* yang bersifat terus menerus perlu dilakukan agar masyarakat betul-betul bisa memahami dampak dari Covid 19 dan turut membantu melawan Covid 19. Oleh karena itu , perlunya dilakukan pendidikan kesehatan kepada pedagang di *car free day*.

Tindakan keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dapat melalui pendidikan kesehatan yaitu upaya yang dapat mempengaruhi orang lain, baik individu,

kelompok ataupun masyarakat, sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh orang yang telah memberikan pendidikan kesehatan. Media pendidikan kesehatan dapat berupa leaflet, brosur, media video ataupun media komik. Dari beberapa penelitian menunjukkan media leaflet efektif dalam menyampaikan informasi sehingga memberikan pemahaman sehingga meningkatkan perilaku. Media leaflet adalah media tertulis yang berisi penyampaian pesan-pesan kesehatan melalui selebar kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau keduanya. Penelitian yang mendukung terkait dengan leaflet efektif yaitu dari Jaji, 2020 yang berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan Covid 19” yang menunjukan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan warga sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dengan pengetahuan warga setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet. Selain itu hasil penelitian yang mendukung dari Dwipayanti dkk, 2017 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan siswa SD sebanyak 9,60 dan peningkatan rata-rata skor perilaku siswa SD sebanyak 8,66 mengenai tindakan yang lakukan untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual dengan menggunakan media *leaflet*.

Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan

media leaflet terhadap pengetahuan dan perilaku dalam upaya menerapkan protocol kesehatan pada pedagang di *car free day*

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui tentang pengetahuan pedagang di *car free day* sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan dengan media leaflet
- 2) Mengetahui tentang perilaku pedagang di *car free day* sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan dengan media leaflet
- 3) Menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan dan perilaku pedagang di *car free day*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *pre experimental design* dengan menggunakan pendekatan *one group pre-test post-test*

design. Teknik pengambilan subjek dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner dan memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media leaflet. Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di *car free day* Temanggung dengan kriteria rentang usia 17-60 tahun, tidak buta aksara/huruf, dan tidak ada gangguan pendengaran.

Hasil Penelitian

a. Tingkat pengetahuan pedagang yang berjualan di *car free day* sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet

Tingkat pengetahuan pedagang yang berjualan di *car free day* Temanggung sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet digambarkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

	Pretest		Posttest	
	N	(%)	N	(%)
Baik	16	33,3	24	50,0
Cukup	30	62,5	24	50,0
Kurang	2	4,2	0	0
Total	48	100,0	48	100,0

Pengetahuan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :

- 1-10 : Kurang
- 12-15 : Cukup
- 16-20 : Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi mayoritas berada pada tingkat pengetahuan cukup sebanyak 30 responden (62,5%), sebanyak 16 responden berada pada tingkat pengetahuan baik (33,3%), dan sisanya berada pada tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (4,2%). Sedangkan sesudah diberikan intervensi, berada pada tingkat pengetahuan baik dan cukup masing-masing sebanyak 24 responden (50%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku

	Pretest		Posttest	
	N	(%)	N	(%)
Baik	12	25,0	20	41,7
Cukup	19	40,0	17	35,3
Kurang	17	35,0	11	23,0
Total	48	100,0	48	100,0

Perilaku dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :

- 1-18 : Baik
- 19-21 : Cukup
- 22-45 : Kurang

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan bahwa perilaku sebelum diberikan intervensi mayoritas berada pada tingkat perilaku cukup sebanyak 19 responden (40,0%), sebanyak 17 responden berada pada tingkat perilaku kurang (35,0%), dan sisanya berada pada tingkat perilaku baik sebanyak 12 responden (25,0%). Sedangkan setelah diberikan

b. Perilaku dalam upaya menerapkan protokol kesehatan pada pedagang yang berjualan di *car free day* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet

Tingkat perilaku dalam upaya menerapkan protokol kesehatan pada pedagang yang berjualan di *car free day* Temanggung sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet digambarkan melalui tabel berikut ini.

intervensi, berada pada tingkat pengetahuan baik masing-masing sebanyak 20 responden (41,7%), perilaku cukup 17 responden (23%) dan perilaku kurang menurun menjadi 11 responden (23 %).

c. Perbedaan pengetahuan dan perilaku pedagang yang berjualan di *car free day* sebelum dan sesudah

diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet

Perbedaan pengetahuan pedagang yang berjualan di *car free day* Temanggung dari sebelum diberikan pendidikan kesehatan

dengan media leaflet yang dilakukan dalam satu kali pengukuran dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet dapat digambarkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 3. Perbedaan Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan

Variabel		Intervensi (n=48)	Z	p
		M(SD)		
<i>Pengetahuan</i>	<i>Pre-test</i>	14,5(1,85)	-1,957	0,048
	<i>Post-test</i>	15,3(1,78)		
<i>Perilaku</i>	<i>Pre-test</i>	21,7(5,43)	-2,283	0,022
	<i>Post-test</i>	19,58(2,67)		

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebesar $Z=-1,957, p < 0,05$) dan perbedaan skor tingkat perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebesar $Z=-2,283, p < 0,05$)

Pembahasan

Perubahan pengetahuan dan perilaku pedagang yang berjualan di *car free day* sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet

Media leaflet adalah media tertulis yang digunakan sebagai suatu alat promosi atau pemasaran untuk penyampaian pesan-pesan kesehatan melalui selembar kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan. Isi pesan atau informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau keduanya. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan leaflet karena

memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap, sedangkan sikap akan mempengaruhi perilaku

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dengan kategori baik pada 24 responden dan 24 responden lainnya pengetahuan dengan kategori cukup. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Dwipayanti dkk, 2017 yang berjudul “efektifitas pendidikan kesehatan seksual melalui media komik dan media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam upaya mencegah kekerasan seksual pada anak di SD Negeri 12 Padangsembian” yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan siswa SD sebanyak 9,60 dan peningkatan rata-rata skor perilaku siswa SD sebanyak 8,66 mengenai tindakan yang lakukan untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual dengan menggunakan media *leaflet*.

Hal tersebut karena media leaflet efektif digunakan untuk anak SD dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Jaji, 2020 yang berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan Covid 19” yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan warga sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dengan pengetahuan warga setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet. Penelitian yang mendukung lainnya dari Sulistyio Andarmoyo, 2015 yang berjudul “pemberian pendidikan kesehatan melalui leaflet efektif dalam peningkatan pengetahuan perilaku pencegahan tuberkulosis paru di kabupaten Ponorogo” yang menunjukkan terdapat perbedaan bermakna mengenai pengetahuan tentang tuberkulosis paru sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet.

Berdasarkan hasil penelitian ini, media leaflet dapat juga meningkatkan perilaku pada pedagang yang berjualan di *car free day* menjadi lebih baik daripada sebelumnya terutama dalam upaya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid 19. Peningkatan perilaku kategori baik sebesar 41,7 %, perilaku kategori cukup sebesar 35,3 % dan perilaku kategori kurang sebesar 23 %. Hal ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan Triastuti, 2010 yang berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan tentang

diabetes melitus terhadap perubahan perilaku penduduk desa Bulan, Wonosari, Klaten” yang menunjukkan dengan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penduduk tentang diabetes mellitus beserta komplikasinya. Pemahaman inilah yang kemudian dapat mendorong penduduk untuk berusaha merubah perilakunya dari hidup yang kurang sehat menuju hidup sehat sehingga terhindar dari segala hal yang dapat memperburuk kondisi tubuhnya. Selain itu dalam penelitian Khoiroh Umah dkk, 2013 juga menunjukkan pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam mengatur diet rendah garam pada pasien hipertensi di desa gresik Manyar Banjarsari.

Pengaruh pengetahuan dan perilaku pedagang yang berjualan di *car free day* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa media leaflet memberikan perubahan terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku pada pedagang yang berjualan di *car free day* Temanggung. hal ini di dukung oleh hasil uji statistic yang menyatakan terdapat perbedaan skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebesar $Z=-1,957, p < 0,05$) dan perbedaan skor tingkat perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebesar $Z=-2,283, p < 0,05$). Selain itu juga

ditemukan hasil uji statistik nilai mean/SD mengalami perubahan yang signifikan baik dari tingkat pengetahuan yaitu 14,5 menjadi 15,3 dan perilaku dari 21,7 menjadi 19,57.

Intervensi pendidikan kesehatan merupakan salah satu tindakan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku individu, kelompok ataupun masyarakat. Pendidikan kesehatan sebagai sekumpulan pengalaman yang mendukung kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan individu, masyarakat, dan ras (Maulana, 2012). Hal itu juga didukung dalam teori Notoatmodjo (2012) bahwa pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam pengambilan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat dan pendidik atau pelaku pendidikan

Kesimpulan

Hasil analisis univariat didapatkan dari 48 responden tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebanyak 2 orang (4,2 %) berkategori kurang, 30 orang (62,5%) berkategori cukup dan 16 orang (33,3) berkategori baik, sedangkan setelah intervensi meningkat tingkat pengetahuan 0 orang berkategori kurang, 24 orang (50%) berkategori cukup dan baik. Sedangkan hasil uji statistik didapatkan nilai $Z=-1,957$, $p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada

perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pedagang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dengan pengetahuan pedagang setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet

Hasil analisis univariat didapatkan dari 48 responden perilaku sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebanyak 17 orang (35 %) berkategori kurang, 19 orang (40%) berkategori cukup dan 12 orang (25%) berkategori baik, sedangkan setelah intervensi meningkat perilaku pedagang yang berjualan di car free day sebesar 11 orang (23%) berkategori kurang, 17 orang (35,3%) berkategori cukup dan 20 orang berkategori baik. Sedangkan hasil uji statistik didapatkan nilai $Z=-2,283$, $p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara perilaku pedagang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dengan perilaku pedagang setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet.

Daftar Pustaka

- Diah Handayani dkk, 2020. Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi. Volume 40, Nomor:2 .April 2020
- Donsu, J, D, T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.Cetakan
- Dwipayanti dkk, 2017. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Seksual Melalui Media Komik dan Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku dalam upaya Mencegah

- Kekerasan Seksual pada Anak di SD Negeri 12 Padangsambian Denpasar Barat. *Arc com.Health*. ISSN 2527-3620.
- Ika Purnamasari dkk, 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Kemendes RI (2020) update informasi corona virus.
- Khoiroh Umah dkk, 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap perilaku Diet rendah garam pada pasien hipertensi.
- Mas'udi, W. & Winanti, P. S., 2020. Tata Kelola Penanganan Covid 19 di Indonesia. In: s.l.:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada.
- Maulana, H. (2012). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Ni Putu Emy Darma Yanti dkk, 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid 19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485-490*
- Notoatmodjo.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Reneka Cipta – Jakarta
- Salman, M. et al., 2020. Knowledge, attitude and preventive practice related to COVID-19: a cross-sectional study in two Pakistan University Population. *Nature Public Health Emergency Collection*
- Sukesih. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid 19 di Indonesia. *Jurnal ilmu keperawatan dan Kebidanan*.vol 11 no.2. (2020)258-264.
- Sulistyo Andarmoyo, 2015. Pemberian Pendidikan Kesehatan melalui Media Leaflet Efektif dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Ponorogo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
- Triastuti, 2010. “Pengaruh pendidikan kesehatan tentang diabetes melitus terhadap perubahan perilaku penduduk desa Bulan, Wonosari, Klaten” *Biomedika*, No. 2 Vol. 1, Februari 2010